

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggali dan meneliti data dengan terjun langsung ke lapangan/lokasi penelitian. Metode deskriptif yang digunakan penulis ialah metode untuk meneliti suatu objek dari suatu keadaan kondisi maupun suatu sistem pemikiran dari subjek.³⁸ Penelitian lapangan sejenis ini memerlukan pengumpulan sejumlah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian, dengan menggunakan informasi yang didapat dari obyek penelitian atau yang disebut dengan informan melalui instrumen pengumpulan data yakni observasi dan *interview*.

Penelitian jenis kualitatif ini biasanya merujuk pada data primer yang diperoleh dari individu, kelompok orang, keluarga, komunitas bahkan organisasi. Penelitian lapangan yang bersifat deskriptif-kualitatif juga sangat relevan untuk menemukan realita dengan menggali pengalaman seseorang terhadap sesuatu baik tentang suatu kejadian, proses, interaksi dan struktur kehidupan yang terjadi pada suatu subjek.³⁹

³⁸Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 186.

³⁹ Adik Wibowo, *Metodologi Penelitian Praktis Bidang Kesehatan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 147.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan, dokumen dan dokumen resmi lainnya. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.⁴⁰ Metode ini sering juga dinamakan dengan metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnografi (ilmu mengenai gambaran).⁴¹

Penelitian jenis ini akan digunakan untuk mendiskripsikan mengenai keadaan di lapangan yang diteliti, diamati, dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan. Penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan bagaimana perilaku keagamaan para petani karet di Desa Kait-Kait RT 05 RW 01 Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian di sini adalah para petani karet di Desa Kait-Kait RT 05 RW 01 Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut. yang berjumlah 5 orang.

⁴⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 4.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), cet-16, h. 14.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah permasalahan yang akan diteliti.⁴² Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah perilaku keagamaan seperti shalat beserta faktor-faktornya yang mempengaruhi para petani karet di Desa Kait-Kait RT 05 RW 01 Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Adapun yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan perilaku keagamaan yakni aktifitas shalat para petani karet dan data tentang hal-hal yang mendukung dan tidak mendukung perilaku keagamaan yakni aktifitas shalat petani karet di Desa Kait-Kait RT 05 RW 01 Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

b. Data penunjang

Data penunjang yang di maksud ialah data yang mendukung data pokok yang meliputi :

⁴²*Ibid.* h.16

- 1) Identitas informan utama terdiri dari nama, umur, pendidikan, pekerjaan, jumlah anggota keluarga.
- 2) Gambaran umum lokasi penelitian, terdiri dari batas-batas desa, jumlah penduduk, sarana ibadah dan sarana pendidikan, mata pencaharian.

2. Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari :

- a. Informan utama, yaitu petani karet yang bertempat tinggal di Desa Kait-Kait RT 05 RW 01 Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut dan telah ditetapkan sebagai subjek dalam penelitian.
- b. Informan tambahan, yaitu kepala desa, tokoh masyarakat, dan mereka yang dianggap dapat memberikan informasi terhadap data yang akan digali dalam penelitian ini.
- c. Dokumentasi, yaitu berupa catatan-catatan penting atau dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴³ Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian terhadap

⁴³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 158.

permasalahan yang akan diteliti agar memperoleh data pokok dan data penunjang. Adapun untuk data pokok berupa data yang berkenaan dengan perilaku keagamaan seperti shalat para petani karet di Desa Kait-Kait Rt 05 Rw 01 Kecamatan Bati-Bati. Sedangkan untuk data penunjang berupa latar belakang lokasi penelitian, keadaan para petani karet dan masyarakat lainnya.

b. *Interview/Wawancara*

Dalam penelitian wawancara dilakukan untuk memperoleh data pokok serta fakta-fakta yang terjadi di lapangan, yakni dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan ditunjukkan kepada para petani karet yang menjadi responden penelitian mengenai bagaimana perilaku keagamaan para petani karet di Desa Kait-Kait Rt 05 Rw 01 Kecamatan Bati-Bati.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu menggali data dengan cara melihat dan menelaah berkas atau dokumen atau catatan-catatan yang memuat hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk menggambarkan lokasi penelitian dari dokumen tertulis yang berhubungan dengan lokasi itu sendiri.

E. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengolahan data pada penelitian ini adalah:

1. Editing; setelah data digali telah terkumpul, diteliti dan dicocokkan kembali terhadap jawaban-jawaban atau berbagai data yang dimaksud.

2. Koding; kegiatan ini dilakukan untuk mengklasifikasi data dengan cara memberi kode pada setiap data yang diperoleh untuk disajikan dan diinterpretasikan.
3. Klasifikasi; sesudah selesai melakukan koding, data dari jawaban yang diberikan oleh para responden diadakan pengelompokan sesuai dengan jenisnya sehingga mudah dianalisa dan mudah untuk disimpulkan untuk menjawab rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data diperlukan saat data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif kualitatif.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴⁴ Analisis data ini merupakan proses yang penting dalam penelitian. Karena disini proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), cet-14, h. 244.

Untuk lebih memudahkan dalam analisis data langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data
- b. Mengklarifikasi data
- c. Mendiskripsikan data

Jika satu data dengan data yang lain dihubungkan, maka seluruhnya akan menjadi satu kesatuan yang utuh, yang diharapkan terdapat gambaran yang jelas tentang bagaimana perilaku keagamaan para petani karet di Desa Kait-Kait Rt 05 Rw 01 Kecamatan Bati-Bati.

G. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal terhadap lokasi penelitian di Desa Kait-Kait RT 05 RW 01 Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.
 - b. Setelah menentukan masalah melakukan pembuatan proposal penelitian
 - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan desain proposal dan minta persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui

- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing.
 - c. Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data.
 - d. Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi.
3. Tahap Pekerjaan Lapangan
- a. Menjajaki dan menilai keadaan di lapangan
 - b. Memilih dan memanfaatkan informasi
 - c. Menyiapkan perlengkapan penelitian
4. Tahap Pekerjaan Lapangan
- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
 - d. Melakukan penyajian data
 - e. Melakukan analisis data di lapangan
5. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Melakukan penyusunan hasil penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
 - c. Siap dibawa ke hadapan sidang munaqasah untuk disempurnakan.